



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 16 November 2020

Halaman: 2

JUMLAH PUS NAIK, PESERTA KB TURUN

Akses Alat Kontrasepsi Dipermudah

UMBULHARJO (MERAPI) - Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta mengalami peningkatan sampai bulan September 2020. Sedangkan kepesertaan program Keluarga Berencana (KB) pada PUS hingga September turun. Selama pandemi Covid-19 akses alat kontrasepsi bagi PUS dipermudah.

"Kenaikan jumlah pasangan usia subur karena ada pernikahan maupun penduduk pindah masuk ke Kota Yogya," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto, Minggu (15/11).

Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Yogyakarta mencatat sampai bulan September 2020 terdapat 34.196 PUS. Jumlah itu meningkat dibandingkan data hingga bulan Februari 2020 yakni 31.752 PUS. Sedangkan kepesertaan KB sampai September 2020 sebanyak 22.791 atau sekitar 66,6 persen dari total PUS. Jumlah tersebut menurun dibandingkan kepesertaan KB hingga Februari 2020 sebanyak 22.510 atau sekitar 70 persen dari PUS.

"Target kami tentu kepesertaan KB untuk merencanakan kehamilan terus ditingkatkan. Setiap penyuluh KB memiliki daerah binaan masing-masing dan komunikasi dengan kader di wilayah. Terutama untuk memastikan pasangan usia subur sudah mengakses alat kontrasepsi," terangnya.

Tapi diakuiinya tidak semua PUS mengikuti program KB karena masih ingin menambah anak maupun belum memiliki keturunan. Dia menyatakan di masa pandemi Covid-19 akses alat kontrasepsi bagi PUS yang mengikuti program KB dipermudah. Mulai dari fasilitas kesehatan hingga distribusi alat kontrasepsi oleh petugas penyuluh KB. Sebelum pandemi penyuluh KB tidak boleh mendistribusikan alat kontrasepsi.

"Selama pandemi petugas penyuluh KB boleh mendistribusikan alat kontrasepsi kondom kepada peserta KB yang sudah pernah memakai itu. Bagi pasangan usia subur yang belum pernah memakai harus ke fasilitas kesehatan dulu untuk mendapatkan kondom karena perlu dicek dulu," jelas Riyanto.

Ia menyampaikan mulai tahun ini fasilitas kesehatan yang sudah terdaftar di Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Yogyakarta mendapat distribusi alat kontrasepsi. Hal itu sesuai kebijakan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional bahwa fasilitas kesehatan yang difasilitasi alat kontrasepsi tidak harus ada kerja sama dengan BPJS Kesehatan, tapi harus terdaftar di Dinas Pengendalian Penduduk dan KB.

"Jadi fasilitas kesehatan yang sudah terdaftar di Dinas KB sudah bisa dilayani alat kontrasepsi. Total di Kota Yogya ada 67 fasilitas kesehatan yang sudah terdaftar di Dinas KB. Kami juga mengarahkan pasangan usia subur untuk memakai alat kontrasepsi jangka panjang seperti IUD agar tidak lupa memakainya," ucapnya. (Tri-f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat
2.	☐ Negatif	☐ Amat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005